

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah mendorong instansi pemerintah untuk terus beradaptasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan efektivitas kerja. Pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi menjadi salah satu solusi strategis dalam mendukung proses administrasi agar berjalan lebih cepat, akurat dan terdokumentasi dengan baik. Tanpa adanya sistem yang terstruktur, proses administrasi cenderung menamakan waktu lama, rentan kesalahan, serta kurang efisien dalam pengolahan data.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Situbondo merupakan salah satu instansi pemerintah yang memiliki aktivitas administratif cukup tinggi, khususnya dalam pembuatan surat tugas pegawai. Surat tugas memiliki peran penting sebagai dokumen resmi yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan kedinasan, baik kegiatan lapangan, rapat, maupun tugas-tugas lain yang berkaitan dengan operasional instansi. Oleh karena itu, proses pembuatan surat tugas dituntut dapat dilakukan secara tepat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan magang, diketahui bahwa proses pembuatan surat tugas pegawai di BPS Kabupaten Situbondo masih dilakukan melalui beberapa tahapan yang cukup kompleks. Dalam praktiknya, petugas harus terlebih dahulu mengelola data pegawai, jadwal, serta kegiatan menggunakan lembar kerja spreadsheet. Setelah itu, data tersebut dikonversi menggunakan aplikasi AutoCAD (bukan untuk keperluan desain), yang kemudian menghasilkan surat tugas dalam format PDF. Alur kerja yang panjang dan tidak terintegrasi tersebut dinilai kurang efektif oleh petugas karena memerlukan waktu yang relatif lama, berpotensi menimbulkan kesalahan input data.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya sebuah sistem informasi yang mempu mengintegrasikan seluruh proses pembuatan surat tugas dalam satu platform yang terpusat. Sistem yang dimaksud diharapkan dapat mengelola data pegawai, data kegiatan, serta penjadwalan secara otomatis, sehingga pembuatan surat tugas dapat dilakukan dengan lebih sederhana dan efisien. Selain itu, sistem

tersebut juga perlu mampu menghasilkan dokumen surat tugas dalam format PDF secara otomatis tanpa harus melalui proses konversi menggunakan aplikasi tambahan.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, dikembangkan sebuah Sistem Informasi Surat Tugas Pegawai BPS (SINTAS) menggunakan framework laravel. Sistem ini dirancang untuk membantu mempermudah proses pembuatan surat tugas di BPS Kabupaten Situbondo dengan alur kerja yang lebih ringkas, terstruktur, dan mudah digunakan. Melalui penerapan sistem ini, diharapkan proses administrasi surat tugas dapat berjalan lebih efektif, mengurangi ketergantungan pada proses manual, serta meningkatkan kinerja pegawai dalam mendukung pelaksanaan tugas kedinasan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja secara nyata. Melalui kegiatan PKL, mahasiswa diharapkan mampu memperoleh pengalaman kerja, memahami alur kerja di instansi pemerintah maupun swasta, serta meningkatkan kemampuan profesional, khususnya di bidang teknologi informasi dan sistem informasi.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL):

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks,
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa menetapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya,
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya dan,

- d. Melatih para mahasiswa untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporna kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

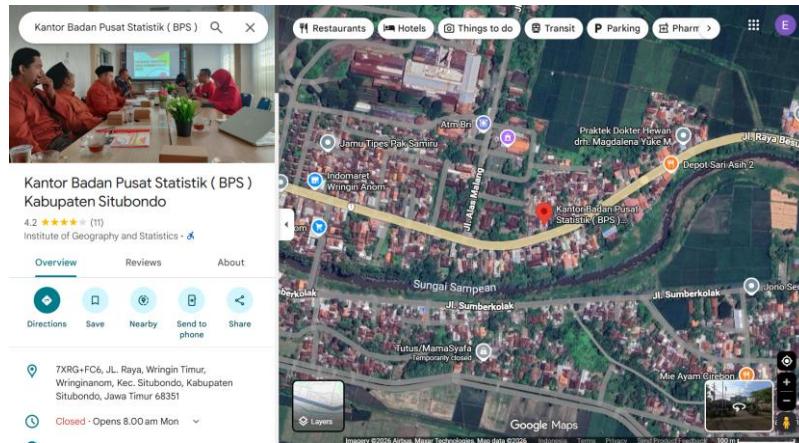
- a. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - 1) Menambah pengalaman dan wawasan kerja di lingkungan instansi pemerintah maupun swasta
 - 2) Melatih kemampuan analisis, pemecahan masalah, serta penerapan solusi teknologi informasi sesuai kebutuhan nyata,
 - 3) Menjadi bekal kompetensi bagi mahasiswa dalam menghadapai dunia kerja setelah lulus.
- b. Manfaat Bagi Politeknik Negeri Jember
 - 1) Meningkatkan kualitas pelaksanaan program Magang Mahasiswa melalui penerapan ilmu secara langsung di lapangan,
 - 2) Menjalin kerja sama yang berkelanjutan antara Polije degan instansi pemerintah maupun swasta,
 - 3) Menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum agar selsaras dengan kebutuhan dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Badn Pusat Statistik JL. Raya, Wringin Timur, Wringinanom, Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68351

Berikut denah lokasi BPS Kabupaten Situbondo :



Gambar 1. 1 Denah Lokasi BPS Kabupaten Situbondo

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus s/d 8 Desember 2025. PKL dilakukan pada hari kerja kantor yaitu setiap hari Senin sampai Kamis mulai pukul 07:30 – 16:00 WIB dan pada hari Jum’at mulai pukul 07:30 – 16:30 WIB.

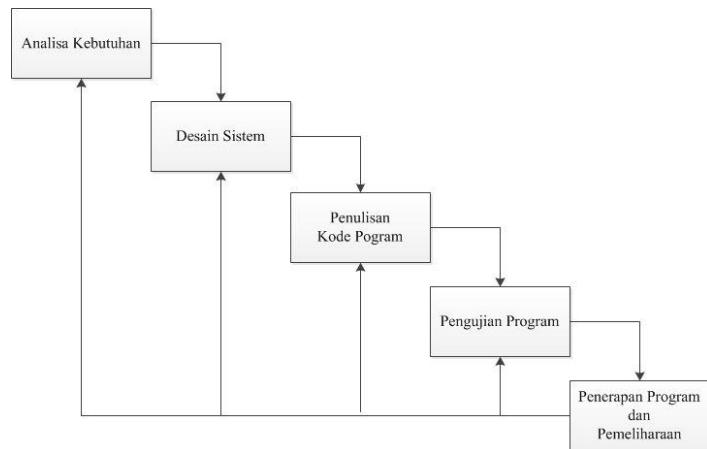
1.4 Metode Pelaksanaan

a. Metode Pelaksanaan Magang

Metode Pelaksanaan Magang dimulai dengan tahap penerimaan Magang dilanjutkan dengan pengarahan Magang mengenai aturan dan tata tertib yang ada di Badan Pusat Statistik beserta lingkungannya. Pada tahap orientasi, anggota tim ditempatkan dalam satu divisi yang sama di Badan Pusat Statistik. Pada tahap pelaporan Magang, kegiatan sehari-hari magang dituliskan pada buku BKPM dari Politeknik Negeri Jember.

b. Metode yang digunakan untuk pembuatan website

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode Waterfall. Menurut (Fachri & Surbakti, 2021) metode Waterfall adalah sebuah metode pengembangan sistem dimana antar satu fase ke fase lainnya dilakukan secara berurutan. Tahapan dalam metode Waterfall meliputi *Analisis Kebutuhan, Desain Sistem, Penulisan Kode Program, Pengujian Program, dan Penerapan Program dan Pemeliharaan*.



Gambar 1. 2 Metode Waterfall

Sumber: <https://agusdar.wordpress.com/2013/04/13/metode-pengembangan-sistem-waterfall/>

Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.1, metode pengembangan sistem yang digunakan dalam pembuatan SINTAS (Surat Informasi Surat Tugas Pegawai BPS) adalah metode Waterfall. Metode ini terdiri dari beberapa tahapan yang dilakukan secara berurutan dan sistematis. Tahap pertama adalah analisis kebutuhan, yaitu mengidentifikasi kebutuhan sistem baik dari sisi fungsional maupun nonfungsional. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan informasi terkait alur pembuatan surat tugas pegawai di BPS Kabupaten Situbondo, termasuk kebutuhan pengguna.

Tahap kedua adalah perancangan sistem, yang meliputi perancangan alur proses dan struktur sistem menggunakan *Unified Modeling Language* (UML), serta perancangan tampilan antarmuka (*mockup*) yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemudahan penggunaan oleh pegawai. Perancangan ini bertujuan untuk memberikan gambaran sistem secara menyeluruh sebelum dilakukan proses pengembangan.

Tahap ketiga adalah implementasi, yaitu menerjemahkan hasil perancangan sistem ke dalam bentuk kode program menggunakan framework Laravel. Pada tahap ini dilakukan pembangunan Sistem Informasi Surat Tugas Pegawai BPS yang mencakup pengelolaan data pegawai, data kegiatan, pembuatan surat secara otomatis, serta penghasilan dokumen surat tugas dalam bentuk format PDF.

Tahap terakhir adalah pemeliharaan sistem, yaitu kegiatan untuk melakukan perbaikan terhadap kesalahan atau kekurangan yang tidak terdeteksi pada tahap pengujian. Pemeliharaan dilakukan agar sistem SINTAS dapat digunakan secara optimal dan berkelanjutan di lingkungan BPS Kabupaten Situbondo.

Penggunaan metode Waterfall dalam pengembangan Sistem Informasi Surat Tugas Pegawai ini dinilai tepat karena setiap tahapan dilakukan secara terstruktur dan saling berkesinambungan. Metode ini memudahkan pengembang dalam memahami kebutuhan sistem sejak awal, merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta menghasilkan sistem yang stabil dan siap digunakan untuk mendukung proses administrasi surat tugas pegawai.